

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN
BERDASARKAN PSAK 23 PADA PT. KERETA API
INDONESIA (PERSERO) DAOP 8 SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH :

Erni Puspita Sari

NIM : 2012410935

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN

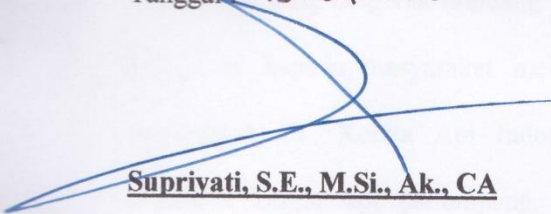
TUGAS AKHIR

Nama : Erni Puspita Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 03 Juli 1994
NIM : 2012410935
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh:

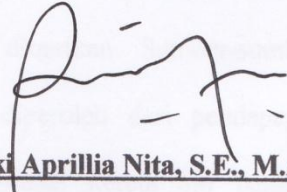
Dosen Pembimbing

Tanggal: 13 - 04 - 2015


Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA

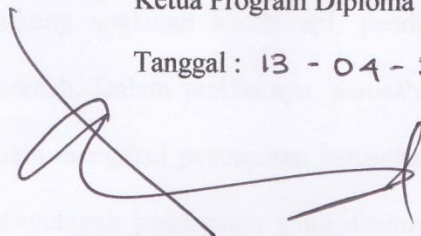
Co Dosen Pembimbing

Tanggal: 13 - 04 - 2015


Riski Aprillia Nita, S.E., M.A

Ketua Program Diploma

Tanggal: 13 - 04 - 2015


Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal sehingga perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan. Laba diperoleh sebagai kelebihan pendapatan atas beban. Sehingga dapat menghasilkan laba, pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan beban yang telah dikeluarkan. Dengan memperoleh pendapatan tersebut, pendapatan dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Dalam beberapa dasawarsa belakangan ini, perhatian pada perhitungan laba rugi semakin dirasakan manfaatnya. Dengan adanya informasi mengenai pendapatan, maka dapat membandingkan antara modal yang tertanam dengan penghasilan sebagai alat untuk mengukur kinerja efisiensi perusahaan dan dapat memprediksi distribusi dividen di neraca yang akan datang.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Kegiatan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Sumber-sumber pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) diperoleh dari pendapatan angkutan kereta api penumpang, pendapatan angkutan kereta api barang, pendapatan pendukung angkutan kereta api, pendapatan non angkutan, dan kompensasi pemerintah. Dalam prakteknya, perusahaan tidak merasa kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan sebenarnya. Akan tetapi pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dilaksanakan apakah telah diakui dan diukur secara andal sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Oleh karena

itu, perusahaan memandang pemberlakuan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan sangat diperlukan demi mendapat informasi yang akurat.

Tujuan

1. Mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan yang diterapkan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.
2. Mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.

Metode Pengamatan

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode Interview
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

Subyek Pengamatan

Penulis mengadakan pengamatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. Yang digunakan sebagai sumber data penulisan Tugas Akhir adalah dokumentasi berupa bukti-bukti yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan.

Ringkasan Pembahasan

Pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya terdiri dari:

1. Pendapatan Operasi
 - a. Pendapatan angkutan kereta api penumpang
 - b. Pendapatan angkutan kereta api barang

- c. Pendapatan pendukung angkutan kereta api
 - d. Pendapatan usaha non angkutan
 - e. Kompensasi pemerintah
2. Pendapatan Non Operasi
- a. Bunga deposito/jasa giro
 - b. Pendapatan lain-lain

Penggolongan Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasi
- a. Pendapatan angkutan kereta api penumpang
 - 1. Kelas eksekutif
 - 2. Kelas bisnis
 - 3. Kelas ekonomi
 - b. Pendapatan angkutan kereta api barang
 - 1. Kereta api barang batu bara
 - 2. Kereta api barang bahan bakar minyak (BBM)
 - 3. Kereta api barang peti kemas
 - c. Pendapatan pendukung angkutan kereta api
 - 1. Suplisi
 - 2. Bagasi
 - 3. Pendapatan angkutan lanjutan
 - d. Pendapatan Usaha Non Angkutan

1. Pendapatan pihak ke-3 (penjualan jasa teknis)
 2. Pendapatan optimalisasi aset (sewa menyewa)
 3. Pendapatan non angkutan lainnya
2. Pendapatan Non Operasi
 - a. Pengembalian biaya-listrik
 - b. Pendapatan-pinalti/denda atas kontrak
 - c. Pendapatan-penjualan dokumen lelang

Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Berdasarkan PSAK 23

Pengakuan Pendapatan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dalam pengakuan pendapatan menggunakan metode berbasis akrual, biasanya digunakan dalam pencatatan dan pengakuan pendapatan. Dalam metode berbasis akrual, pendapatan diakui saat terjadinya transaksi atau saat penyerahan barang maupun jasa, meskipun pendapatan belum diterima kas atau telah diterima sebagian saja.

Pengukuran Pendapatan

Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya diukur berdasarkan besarnya jumlah rupiah yang dibukukan dari keseluruhan hasil penjualan karcis yang diterima pada saat itu. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Pencatatan Pendapatan

Pencatatan pendapatan dilakukan dengan menggunakan SAP (*System Application and Product in data processing*).

Penyajian Dalam Laporan Keuangan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya menyajikan pendapatan yang diterima sesuai jumlah transaksi yang terjadi selama satu periode dalam laporan laba/rugi dengan masa periode selama 3 bulan.

Kesimpulan

1. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa di Surabaya.
2. Pengakuan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya menggunakan metode berbasis akrual.
3. Pengukuran pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya diukur dengan menggunakan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
4. Pencatatan pendapatan dilakukan dengan menggunakan SAP (*System Application and Product in data processing*)
5. Penyajian pendapatan dalam laporan keuangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya disajikan dalam laporan laba/rugi dengan menggunakan metode akrual basis.

Saran

Perlakuan akuntansi atas pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya sudah BAIK karena sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Henyke Ayu Wulandari. 2012. "Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Pelayanan Pra Bayar di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Sidoarjo". Tugas Akhir, STIE Perbanas Surabaya.
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta : Bumi Aksara. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81/PMK.03/2009 Tentang Pembentukan atau Penumpukan Dana Cadangan yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia Grha Akuntan.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Skousen, Stice dan Stice. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Syafri Sofyan. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Warren, Carls. et al. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.